

ANALISIS PENERAPAN ETIKA KERJA ISLAM TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS BANK SYARIAH MANDIRI CABANG BANDUNG UTAMA)

¹ Nia Kamelia Sari, ² Zaini Abdul Malik, ³ Aan Julia

^{1,2} *Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*
e-mail: ¹kameliania@gmail.com

Abstract: *The efforts made by companies to improve employee performance is one of them by making a work ethic that must be followed by every employee. The work ethic espoused by Bank Syariah Mandiri must embrace the values of Islam, is known as ETHIC. The purpose of this study were: (1) To find out how the Islamic work ethic concept of Bank Syariah Mandiri; (2) To determine the employees performance of Bank Syariah Mandiri in Cabang Bandung Utama; and (3) To know how the application analysis of Islamic work ethics on employees performance at Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung Utama. Respondents in this study were employees of Bank Syariah Mandiri Bandung Main Branch. The method used in this research was qualitative descriptive analysis. The sampling technique used was accidental sampling. The calculation result showed, that Islamic work ethic of Bank Syariah Mandiri has been well implemented by almost all employees in Cabang Bandung Utama, thus improving the performance of employees.*

Key Words: *Islamic Work Ethic, Employee Performance.*

Abstrak. Upaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan salah satunya dengan membuat etika kerja yang harus diikuti oleh setiap karyawannya. Etika kerja yang dimiliki Bank Syariah Mandiri menganut nilai-nilai Islam yaitu dikenal dengan ETHIC. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui bagaimana konsep etika kerja Islam Bank Syariah Mandiri; (2) Untuk mengetahui kinerja karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung Utama; dan (3) Untuk mengetahui bagaimana analisis penerapan etika kerja Islam terhadap kinerja karyawan di Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung Utama. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung Utama. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik sampling yang digunakan yaitu *accidental sampling*. Hasil perhitungan penelitian menunjukkan, bahwa etika kerja Islam Bank Syariah Mandiri telah diterapkan dengan baik oleh hampir seluruh karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung Utama, sehingga meningkatkan kinerja karyawannya.

Kata Kunci : *Etika Kerja Islam, Kinerja Karyawan.*

A. Pendahuluan

Dalam Islam bekerja adalah ibadah. Artinya, disini dituntut bahwa orientasi dari hasil bekerja tidak hanya keuntungan di dunia saja, melainkan juga keberkahan. Memasuki zaman yang semakin modern ini, hal tersebut makin terlupakan, kebanyakan manusia bekerja hanya berorientasi pada dunia saja, banyak yang menghalalkan berbagai cara demi mendapatkan apa yang mereka inginkan. Contohnya saja pada tahun 2011, Indonesia pernah diramaikan dengan masalah kejahatan bank yang tercatat sampai dengan 9 (sembilan) kasus telah menimpa diantaranya, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Citibank dan masih banyak lagi. Hal ini dikarenakan masih lemahnya sistem kontrol atau pengawasan di dalam bank itu sendiri, selain itu dipengaruhi juga oleh sisi moral karyawan atau moral hazard pegawai bank tersebut. Integritas karyawan dalam suatu perusahaan harus dimiliki dari

mulai level terendah sampai tertinggi. Model apapun sistem pengawasan dan keamanan dalam perusahaan, apabila tidak ditunjang dengan moral yang baik tentu hal tersebut tidak akan berjalan. Kejahatan akan selalu terjadi apabila dalam suatu perusahaan dihuni oleh penjahat berkerah putih (*white collar crime*).

Farid berbicara menanggapi industri perbankan yang banyak dijumpai kasus kejahatan perbankan (*fraud*) oleh orang dalam. Betapa tidak petugas bank sewaktu-waktu bisa saja menjadi penjahat kelas kakap saat membobol bank. Teraktual adalah kasus pembobolan Citibank, hingga Rp. 20 miliar membuktikan itu. Pasalnya, kejahatan bank yang dilakukan oleh orang dalam sangat sulit dideteksi.¹

Pekerja yang beragama menjadikan agamanya sebagai *guiding principle* agar terhindar dari “*al-ghayah tubarriu al washilah*” yang artinya tujuan dengan menghalalkan berbagai cara. Lain dengan pekerja yang tidak beragama atau hanya menjadikannya sebagai simbolis saja, mereka menggunakan prinsip Karl Max, yaitu mencapai tujuan dengan menghalalkan segala cara (*the aim justify the ways*).

Dalam etika kerja Islam dikenal dengan istilah *ihsan*, yang berarti bahwa dalam menyelesaikan pekerjaan selalu berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sempurna, dengan menghindari segala kerusakan atau cacat atau mengerjakan dengan setengah-setengah. Dalam Al-Qur’an dikenal juga kata *itqan* yang berarti melaksanakan proses pekerjaan dengan sungguh-sungguh, akurat, dan sempurna.

Dalam penelitian ini, perilaku *itqan* tersebut diwujudkan dengan menerapkan etika kerja Islam yang ada dalam perusahaan, sementara *ihsan* diwujudkan oleh kinerja karyawan dari hasil menerapkan etika kerja Islam yang ada dalam perusahaan tersebut.

Etika kerja yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri dan diikuti oleh karyawannya yaitu ETHIC. ETHIC ini baru diterapkan pada tahun 2008, sebelumnya yaitu SIFAT.

Nilai-nilai Islam SIFAT yang diterapkan di Bank Syariah Mandiri sebelum di rubah pada tahun 2008, tidak dapat diimplementasikan oleh sebagian insan bank tersebut, dikarenakan SIFAT tersebut merupakan sifat-sifat wajib yang dimiliki Rasul, sehingga perlu nilai-nilai turunan untuk mengaplikasikannya, dan sebagian insan kesulitan untuk menurunkan nilai-nilai tersebut. Banyaknya nilai-nilai turunan tersebut mengakibatkan tafsir yang berbeda bagi insan Bank Syariah Mandiri.²

Hal tersebut bisa dilihat bahwa nilai-nilai SIFAT masih belum dapat terealisasi oleh sebagian insan Bank Syariah Mandiri, maka lahirlah nilai-nilai perusahaan baru pada tahun 2008 yang disebut *shared values ETHIC*.

Karyawan pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung Utama tentunya harus menghindari dan meninggalkan segala hal yang tidak sesuai dengan etika kerja Islam, mereka diharuskan mengamalkan nilai-nilai atau norma Islam yang telah dibuat oleh manajemen. Hal ini ternyata sudah mulai terlihat dimana hampir seluruh karyawan selalu mengikuti pengajian dan dzikir rutin yang diadakan oleh bank tersebut setiap satu minggu sekali pada hari Jum’at, do’a pagi bersama setiap harinya sebelum beraktifitas, melakukan kegiatan-kegiatan positif yang bermanfaat untuk diri pribadi dan rekan kerja, hingga melaksanakan shalat sunat dhuha dan shalat lima waktu secara

¹ <http://faridwajdi.info/lapk-kejahatan-bank-akibat-moral-buruk/> diunduh pada Selasa, 19 Mei 2015 pukul 22.20 WIB

² Andi Hastono, Skripsi: *Nilai-nilai Islam pada Budaya Organisasi Bank Syariah Mandiri Pusat*, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009

berjamaah.³

Namun manusia tidaklah sempurna, masih terdapat permasalahan yang timbul seiring kurang siapnya sumber daya manusia di Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung Utama yaitu salah satunya masih terdapat karyawan yang melaksanakan pekerjaan dengan terburu-buru atau sembrono yang nantinya dapat menghasilkan kinerja yang kurang baik.⁴

Seperti yang telah dikemukakan di atas terlihat bahwa sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam keberhasilan suatu perusahaan, dan perlu dikelola secara profesional agar menghasilkan sebuah prestasi kerja (kinerja). Tentu saja selain SDM itu sendiri, penanaman dan penerapan etika bekerja secara Islami memiliki kaitan yang erat dengan kinerja karyawan yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan suatu perusahaan atau dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan, karena visi, misi, serta strategi perusahaan tidak dapat berjalan tanpa kinerja karyawan yang baik. Kinerja karyawan ini nantinya akan dinilai dalam bentuk pengukuran kinerja, sejauh mana karyawan tersebut dapat menerapkan etika kerja yang telah dibuat oleh perusahaan.

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung Utama. Alasan pemilihan tempat penelitian di Bank Syariah Mandiri karena merupakan salah satu bank syariah terbesar di Indonesia, dan perkembangannya sangat pesat yang dapat dilihat dari semakin banyaknya cabang Bank Syariah Mandiri di setiap kota. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pihak Bank yaitu Manager Operasional, bahwa Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung Utama merupakan salah satu Cabang terbesar di Bandung, dan hanya satu-satunya cabang di Bandung yang memiliki nasabah komersil. Maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimana analisis penerapan etika kerja Islam terhadap kinerja karyawan pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung Utama.

B. Landasan Teori

Etika bekerja dalam Islam berarti melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, serta apa yang dilakukan didasari dengan mengharap ridha Allah SWT.

Menurut Al-Qur'an sebagaimana dikutip oleh Habib Ar Rahman⁵, etika kerja Islam adalah: (1) Bekerja dengan mengabdikan diri kepada Allah SWT; (2) Bekerja dengan ikhlas dan amanah; (3) Ketekunan dalam bekerja; (4) Semangat dan kerja sama

Menurut Ustaz Razali bin Abd Rahim, etika kerja secara Islam adalah kerja sebagai ibadah, bekerja secara ikhlas dan amanah, bekerja dengan semangat kerja sama, mengutamakan kesejahteraan masyarakat, dan memelihara diri.⁶

Menurut HJ Bernardin dan JEA Russel, kinerja didefinisikan sebagai berikut "*Performance is defined as record of outcomes produced on a specified job function or activity during a time period*". Menurut Bernardin dan Russel kinerja didefinisikan

³ Observasi keseharian karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung Utama, 7 April 2015

⁴ Wawancara dengan Pihak SDI Bani Syariah Mandiri Cabang Bandung Utama, 7 April 2015

⁵ Habib Ar-Rahman dalam Andy Maynascova, Skripsi: *Hubungan Etika Kerja Islam terhadap Kinerja Karyawan Panghegar*, Universitas Islam Bandung, 2008, hlm.26

⁶ Ustaz Razali bin Abd Rahim, 2001, hlm.5.

sebagai catatan hasil dari proses pekerjaan yang pengukurannya dilakukan dalam kurun waktu tertentu.⁷

Menurut Asep Tapip Yani, kinerja (performance) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.⁸

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel C.1
Analisis Variabel Etika Kerja Islam dan Kinerja Karyawan BSM Cabang Bandung Utama

Variabel	Kategori Baik		Kategori Tidak Baik		Total F
	F	%	F	%	
Etika Kerja Islam	53	100	0	0	53
Kinerja Karyawan	53	100	0	0	53

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas, jika menganalisis secara keseluruhan yaitu dilihat dari variabel, mempunyai hasil yang baik. Ini berarti penerapan etika kerja Islam yang dilakukan oleh karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung Utama sudah dapat diterapkan dengan baik oleh seluruh responden, ditunjukkan dengan frekuensi sebanyak 53 karyawan dari total 53 responden, dengan persentasi 100%. Begitu juga dengan kinerja yang dimiliki karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung Utama seluruhnya sudah baik, ditunjukkan dengan frekuensi sebanyak 53 karyawan dari total 53 responden, dengan persentasi 100%.

Bila dilihat berdasarkan indikator, masih ada beberapa karyawan yang belum menerapkan dengan baik etika kerja Islam yang dianut oleh Bank Syariah Mandiri. Dalam indikator *excellence (imtiyaz)* masih terdapat 4 karyawan yang belum menerapkan dengan baik dari total 53 responden, diantaranya nilai dalam menjaga amanah dan melakukan perbaikan proses terus menerus yang perlu diterapkan dengan baik. Keahlian setiap karyawanpun perlu diasah terus menerus sesuai dengan tuntutan profesi bankir. Hal ini diharuskan untuk diterapkan dengan baik oleh setiap karyawan, yang akan meningkatkan kinerja karyawan dalam hal pencapaian (*achievement*), kualitas kerja, keandalan, pemecahan masalah, inisiatif, pelayanan, dan komunikasi. Namun bila diukur langsung dengan variabel, maka seluruh karyawan sudah menunjukkan kinerja yang baik.

Dalam indikator *teamwork ('amal jama'iy)* masih terdapat 1 karyawan yang belum menerapkannya dengan baik dari total 53 responden, nilai perilaku dapat dipercaya bagi sesama dan menerapkan rasa percaya kepada sesama serta selalu

⁷ H.J. Bernardin dan J.E.A. Russel, Human Resource Management 2nd Edition – An Experience Approach, Singapore: McGraw-Hill, 1998, hlm.239.

⁸ Asep Tapip Yani, Manajemen Sumber Daya Manusia (Sebuah Pendekatan Strategik), Bandung, Humaniora, hlm.34.

ditanamkannya dalam diri sifat *siddiq*. Hal ini diharuskan untuk diterapkan dengan baik oleh setiap karyawan yang akan meningkatkan kinerja karyawan dalam hal pencapaian, kualitas kerja, keandalan, pemecahan masalah, inisiatif, dan kerja sama. Namun bila diukur langsung dengan variabel, maka seluruh karyawan sudah menunjukkan kinerja yang baik.

Dalam indikator *humaity (insaniyah)* masih terdapat 18 karyawan yang belum menerapkannya dari total 53 responden, padahal setiap pribadi muslim dituntut untuk menerapkan *khairunas anfauhum linnas* atau menghasilkan sesuatu yang dapat bermanfaat untuk kelangsungan hidup orang lain, dan selalu mengembangkan perilaku mengayomi dengan menerapkan prinsip *ruhama bainahum* atau menyayangi terhadap sesama manusia tanpa memandang status kekayaan. Hal ini diharuskan untuk diterapkan dengan baik oleh setiap karyawan yang akan meningkatkan kinerja kualitas kerja dan inisiatif. Dalam Islam bekerja berarti ibadah, artinya orientasi kita ketika bekerja tidak hanya mementingkan untuk kepentingan duniawi saja, akhirat juga, salah satunya dengan menerapkan nilai *humanity*. Namun bila diukur langsung dengan variabel, maka seluruh karyawan sudah menunjukkan kinerja yang baik.

Dalam indikator *integrity (shiddiq)* masih terdapat 1 karyawan yang belum menerapkannya dari total 53 responden. Nilai kejujuran tidak hanya diterapkan untuk orang lain, maupun perusahaan, tetapi untuk diri sendiri juga dengan mengakui kemampuan dirinya sendiri. BSM juga mewujudkan nilai pelaksanaan tata kelola yang baik atau *good governance*, dimana dalam setiap membuat perencanaan dan melaksanakan pekerjaan dilakukan secara *maslahah* atau mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan. Hal ini diharuskan untuk diterapkan dengan baik oleh setiap karyawan yang akan meningkatkan kinerja pencapaian, kualitas kerja, keandalan, serta kedisiplinan absensi. Namun bila diukur langsung dengan variabel, maka seluruh karyawan sudah menunjukkan kinerja yang baik.

Dalam indikator *customer focus (tafdhiluhu al-'umalaa)* sudah dapat diterapkan oleh seluruh karyawan dari total 53 responden. Karena lembaga keuangan ini berhubungan langsung dengan nasabah, maka kata kepuasan bagi nasabah menjadi faktor yang penting. Tentu saja hal ini dilaksanakan dengan bagaimana sumber daya manusia yang ada di dalam BSM dapat melayani nasabahnya dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan cara bisa melampaui harapan atau ekspektasi nasabah. Hal ini sudah sesuai dalam prinsip etika kerja Islam, yaitu memiliki sikap *fastabiqul khairat* atau berlomba-lomba dalam kebaikan dalam lingkungan kerja, melakukan inovasi dengan mencari dan menerapkan hal-hal baru sebagaimana dalam Al-Qur'an kata *iqra* berarti membaca untuk pengumpulan data dan informasi agar selalu *up to date*. Hal ini diharuskan untuk diterapkan dengan baik oleh setiap karyawan yang akan meningkatkan kinerja pencapaian, kualitas kerja, keandalan, inisiatif, pelayanan, kerja sama, serta komunikasi. Namun bila diukur langsung dengan variabel, maka seluruh karyawan sudah menunjukkan kinerja yang baik.

Untuk meningkatkan penerapan etika kerja Islam yang dilakukan oleh karyawan BSM Cabang Bandung Utama, sebetulnya BSM sudah memiliki program untuk pelatihan dan pengembangan SDM. Untuk karyawan baru diberikan pelatihan selama 1 minggu dan pada pelatihan ini salah satunya mendapat pengetahuan mengenai etika kerja Islam ETHIC, dinamakan *banking staff program*. Terdapat juga program pengembangan *knowledge management portal* (KM Portal), menyusun taksonomi pengetahuan penting BSM, dan pembentukan komunitas praktisi, dimana salah satunya adanya pembentukan komunitas praktisi (*Community of Practice*), yang merupakan

sekelompok pegawai yang berbagi kepedulian, masalah dan hasrat yang menyangkut suatu topik dan ingin memperdalam pengetahuan keahlian mereka dengan cara berinteraksi secara rutin. Dimana salah satu nama CoPnya yaitu SPRINT (*Spiritual for Integrity & Competence*): keahlian dalam bidang peningkatan *integrity*, spiritualitas dan kompetensi. Selain itu etika kerja Islam *ETHIC* juga disosialisasikan setiap acara setelah Forum Do'a Pagi. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan kesadaran (*awareness*) jajaran bank agar senantiasa bekerja dengan lurus dan penuh tanggung jawab serta bekerja secara profesional. BSM juga mengadakan pengajian Rabu Sore yang menghadirkan narasumber dari ulama dan kalangan intelektual dari berbagai latar belakang disiplin ilmu. Beragam pembicara dan tema pengajian bertujuan untuk meningkatkan kualitas spiritual dan memperluas wawasan keberagaman pegawai.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan, PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) merumuskan etika kerja Islam *ETHIC* yang dalam bentuk nilai-nilai utamanya merupakan penjabaran dari nilai-nilai *ETHIC* yang diturunkan dari ayat Al Qur'an dan Hadits yang diterapkan oleh insan-insan (karyawan) BSM, yang terdiri dari :
 - a. *Excellence (Imtiyaz)*, yaitu Bank Syariah Mandiri berupaya mencapai hasil yang mendekati kesempurnaan. Dituangkan dalam wujud perilaku utama: (1) Menjaga amanah dan melakukan perbaikan proses terus menerus; dan (2) Meningkatkan keahlian sesuai tugas yang diberikan dan tuntutan profesi bankir
 - b. *Teamwork ('amal jama'iy)*, yaitu mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi. Dituangkan dalam wujud perilaku utama: (1) Mengembangkan perilaku dapat dipercaya dan percaya; dan (2) Memberikan kontribusi positif dan optimal
 - c. *Humanity (insaniyah)*, yaitu mengembangkan kepedulian terhadap kemanusiaan dan lingkungan. Dituangkan dalam wujud perilaku utama: (1) Memiliki kepedulian yang tulus terhadap lingkungan dan sosial; dan (2) Mengembangkan perilaku mengayomi.
 - d. *Integrity (Shiddiq)*, yaitu berperilaku terpuji, bermartabat, dan menjaga etika profesi. Dituangkan dalam wujud perilaku utama: (1) Jujur; (2) Melaksanakan tata kelola yang baik.
 - e. *Customer Focus (Tafdhiluhu Al-'Umalaa)*, yaitu mengembangkan kesadaran tentang pentingnya nasabah dan berupaya melampaui harapan nasabah (internal dan eksternal). Dituangkan dalam wujud perilaku utama: (1) Mengembangkan proses, layanan, dan produk untuk melampaui harapan nasabah; dan (2) Memberikan layanan terbaik yang melampaui harapan nasabah.
2. Pengukuran kinerja karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung Utama yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari keandalan, kerja sama, pelayanan, kualitas kerja, kedisiplinan absensi, inisiatif, dan komunikasi. Kinerja karyawan

secara keseluruhan sudah baik, namun masih terdapat beberapa yang perlu ditingkatkan dengan cara menerapkan etika kerja Islam yang dimiliki BSM.

3. Hasil kuesioner, wawancara, dan observasi langsung menunjukkan bahwa etika kerja Islam Bank Syariah Mandiri telah diterapkan dengan baik oleh hampir seluruh karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung Utama, sehingga efektif meningkatkan kinerja karyawannya.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Hastono, Skripsi: *Nilai-nilai Islam pada Budaya Organisasi Bank Syariah Mandiri Pusat*, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.

Asep Tapip Yani, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Sebuah Pendekatan Strategik)*, Bandung, Humaniora, hlm.34.

Habib Ar-Rahman dalam Andy Maynascova, Skripsi: *Hubungan Etika Kerja Islam terhadap Kinerja Karyawan Panghegar*, Universitas Islam Bandung, 2008, hlm.26

H.J. Bernardin dan J.E.A. Russel, *Human Resource Management 2nd Edition – An Experience Approach*, Singapore: McGraw-Hill, 1998, hlm.239.

Ustaz Razali bin Abd Rahim, 2001, hlm.5.

Zuhal, *Knowledge & Innovation (Platform Kekuatan Daya Saing)*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2010, hlm.420.

Sumber Lain :

<http://faridwajdi.info/lapk-kejahatan-bank-akibat-moral-buruk/> diunduh pada Selasa, 19 Mei 2015 pukul 22.20 WIB